

Sosialisasi Terhadap Orang Tua Pentingnya Pendidikan Bagi Anak di Lingkungan RT 08 Kelurahan Mandala Merauke

Sri Hanipah^{1*}, Herrio Tekdi Nainggolan², Syahfitriani Br Ginting³

¹Universitas Musamus Merauke

²Universitas Musamus Merauke

³Universitas Musamus Merauke

*srihanifah@unmus.ac.id

Article History:

Received: 28 Juni 2022

Revised: 17 Juli 2022

Accepted: 03 Agustus 2022

Abstract: *The best approach to addressing this issue is necessary due to parents' lack of understanding about children's education and current needs. Therefore, it is imperative to provide services that seek to improve parents' understanding through socialization. This service was held to better inform parents of RT 08 Kelurahan Mandala Merauke about educational efforts. The participants in this service totaled 20 people, all of whom were parents of children in the school age range. The method of service carried out was mentoring with a lecture, discussion, and question and answer approach. The results of the service showed a positive influence on parents' perceptions of education for children. After the material was delivered, it was clear that parents' understanding increased. To increase parents' awareness of education for children, it is recommended that the activities carried out be continued and made into routine activities.*

Keywords:

Education; Parent; Child; Mentoring

Abstrak

Pendekatan terbaik untuk mengatasi masalah ini diperlukan karena kurangnya pemahaman orang tua tentang pendidikan anak dan kebutuhan saat ini. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan layanan yang berupaya meningkatkan pemahaman orang tua melalui sosialisasi. Pengabdian ini dilakukan untuk lebih menginformasikan orang tua RT 08 Kelurahan Mandala Merauke tentang upaya untuk mendidik anak-anak. Peserta pengabdian ini berjumlah 20 orang, semuanya adalah orang tua dari anak-anak dalam rentang usia sekolah. Metode pengabdian yang dilakukan adalah pendampingan dengan pendekatan ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Hasil pengabdian menunjukkan pengaruh positif pada persepsi orang tua tentang pendidikan bagi anak. Setelah materi disampaikan, terlihat jelas bahwa pemahaman orang tua meningkat. Untuk meningkatkan kesadaran orang tua akan pendidikan bagi anak, disarankan agar kegiatan yang dilakukan dilanjutkan dan dijadikan kegiatan rutin.

Kata Kunci: Pendidikan; Orang tua; Pendampingan

PENDAHULUAN

Harta terbesar setiap orang tua dalam hidup adalah anak mereka. Ini memaksa semua orang tua untuk memberikan anak-anak mereka semua yang mereka bisa, termasuk pendidikan terbaik. Lingkungan keluarga merupakan tempat pendidikan awal dimulai. Orang tua tetap berhak menentukan bagaimana anak mereka akan dididik di masa depan, terlepas dari di mana mereka menerima pendidikannya baik di lembaga formal, informal, maupun non formal. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anaknya harus ditingkatkan, sejumlah inisiatif dan kegiatan program disesuaikan dengan kajian batasan orang tua (Irma et al., 2019). Peran ibu memiliki dampak yang signifikan terhadap melatih pengalaman karena ia melampaui posisi sebagai panutan akan tetapi sebagai guru bagi anak-anaknya, rumah adalah tempat utama untuk perkembangan dan pertumbuhan kepribadian anak (Muslih, 2021). Jadi, keluarga merupakan lembaga pertama dalam masyarakat dan unit pertama yang sebagian besar hubungannya bersifat langsung, yang meliputi tanggung jawab dan peran orang tua. Tahap pertama perkembangan individu terjadi di sana, dan begitu dia berinteraksi, dia mengambil pengetahuan, keterampilan, minat, dan sikap dalam hidup. Orang tua memainkan peran penting di rumah sebagian besar anak menghabiskan waktunya di sana terutama saat mereka masih kecil atau usia sekolah dasar.

Orang tua memainkan peran yang krusial dalam tugas dan kewajibannya besar terhadap seluruh keluarga, yang lebih banyak pada ranah pembinaan karakter, pengajaran keterampilan, dan kegiatan sejenis lainnya. Upaya tulus orang tua mendukung potensi penuh anak pada akhirnya adalah inti dari pendidikan. Pengalaman anak-anak, termasuk faktor-faktor yang berkaitan dengan pendidikan dan pengasuhan anak akan berdampak pada masa depan anak. Perkembangan anak dipengaruhi oleh interaksinya dengan orang tuanya, hubungan harmonis anak dan orang tua, mereka merasa dilindungi dan disayangi, serta diperlakukan dengan baik, biasanya akan menerima dan mengikuti kebiasaan orang tuanya dengan mudah dan cenderung bersikap positif (Ruli, 2020). Pengaruh terbesar dalam membentuk pola pikir dan karakter anak adalah orang tua maka pola asuh yang digunakan pada mereka haruslah baik dan bijaksana (Maunah, 2021). Orang tua memainkan pengaruh penting dalam perkembangan anak, termasuk pengembangan karakter, sikap, pengetahuan, dan penalaran mereka. Keluarga berfungsi sebagai pusat sosialisasi dan melayani berbagai tujuan, oleh karena itu pendidikan keluarga berdampak besar pada anak-anak. Setiap kesempatan untuk menanamkan nilai-nilai baik pada anak muncul dari interaksi dengan mereka.

Mengembangkan pendidikan atas dasar kualitas pendidikan yang unggul sangat penting untuk meningkatkan taraf hidup di negara ini. Setiap anak membutuhkan pendidikan yang baik untuk meningkatkan standar hidup mereka jadi sangat membutuhkan fasilitas yang dapat meningkatkan pendidikan keluarga untuk anak. Orang tua aktif membantu anak-anak belajar sehingga tidak lepas tanggung jawab (Roesli et al., 2018). Kasih sayang diutamakan sebagai landasan pendidikan keluarga saat mendidik anak (Tari & Tafonao, 2019). Jiwa dan kepribadian seorang anak sangat dipengaruhi oleh keluarganya atau kedua orang tuanya, sehingga keluarga sangat berpengaruh terhadap bagaimana perkembangan keduanya (Framanta, 2020). Orang tua dapat mendukung pertumbuhan kepercayaan diri anak-anak mereka dengan menjadi pendengar yang baik, saling menghargai, memberikan kesempatan kepada anak-anak mereka untuk membantu, dan mengajari mereka bagaimana menjadi mandiri (Fabiani & Krisnani, 2020). Orang tua tidak boleh beranggapan bahwa pendidikan keluarga tidak diperlukan, karena itu adalah fondasi utama yang harus ditanamkan pada anak-anak mereka. Keluarga dituntut untuk mengasuh dan

mendidik anak-anak sekaligus berusaha memenuhi kebutuhannya, baik biologis maupun psikologis. Keluarga diharapkan dapat membesarkan anak-anak yang dapat berkembang menjadi manusia dan hidup dalam masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan masyarakat dan ketua RT 08 Kelurahan Mandala, Merauke. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa pemahaman orang tua tentang pendidikan bagi anak-anak pada umumnya rendah. Kabupaten Merauke di Provinsi Papua memiliki banyak suku asli yang berbeda. Mayoritas masyarakat asli masih mengikuti pola suku marind yang hidup dikawasan hutan dan tidak mempunyai tempat tinggal yang tetap. Pola kehidupan suku tradisional yang mengakibatkan mereka kurang peduli tentang dunia pendidikan khususnya di sekolah dasar. Jika kondisi ini dibiarkan tentunya akan berdampak dan merugikan anak-anak yang ingin mendapatkan pendidikan.

Mengatasi masalah ini tentunya harus dicarikan sebuah solusi, untuk membuat masalah ini tidak berlanjut. Solusi yang diberikan adalah dengan melakukan kegiatan sosialisasi para orang tua akan dibekali berbagai pemahaman tentang pentingnya pendidikan bagi anak. Dengan adanya sosialisasi akan memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan pengetahuan orang tua akan pentingnya pendidikan bagi anak. Pentingnya pendidikan dini digarisbawahi oleh fakta bahwa banyak aspek pertumbuhan dan perkembangan anak dimulai dan berlanjut pada usia ini, membentuk landasan dan menentukan arah perkembangan anak di masa depan. Anak-anak dikenalkan dengan lingkungannya melalui sekolah agar mereka dapat belajar beradaptasi. Untuk memenuhi kebutuhan akan pengasuhan, kasih sayang, untuk membantu proses pembentukan karakter, maka pendidikan anak usia dini sangat diperlukan (Falhatunnisa & Santika, 2020). Dalam semua tahap perkembangan manusia, anak usia dini dianggap sebagai waktu terbaik untuk berkembang (Sutrisno et al., 2021). Untuk menjamin bahwa pertumbuhan anak tidak terabaikan, pendidikan anak usia dini sangat penting. Pendidikan anak usia dini sangat penting untuk meletakkan dasar bagi pendidikan lebih lanjut, seperti sekolah dasar. Anak-anak dapat belajar menjadi pandai, berpengalaman, berilmu, dan berperilaku baik dalam keluarga. Kedua orang tua perlu menyadari peran mereka sebagai orang tua dan kewajiban mereka. Orang tua (ibu dan ayah) melakukan lebih dari sekedar menjaga silaturahmi dan mencapai berbagai tujuan keluarga seperti membesarkan anak, membina kasih sayang, dan sebagainya. Untuk menjamin generasi penerus yang cerdas dan berakhlak mulia, maka orang tua harus membina anak untuk belajar yang merupakan proses yang berkesinambungan. Fondasi yang kuat adalah awal dari pendidikan keluarga sebagai landasan yang luas bagi perjalanan masa depan anak berikutnya. Hal ini didukung oleh hasil-hasil yang sudah dilakukan oleh beberapa pengabdian.

Hasil pengabdian menghasilkan bahwa kegiatan sosialisasi pentingnya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pendidikan dini, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan karakter (Yasa, 2021). Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini, disimpulkan: pemahaman orang tua pentingnya pendidikan bagi anak masih kurang. Jadi dapat dikatakan bahwa dengan adanya sosialisasi ini dapat meningkatkan pemahaman orang tua (ayah dan ibu) pentingnya pendidikan bagi anak (Trisnawati et al., 2020). Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman orang tua pentingnya pendidikan bagi anak di lingkungan RT 08 Kelurahan Mandala Merauke. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan orang tua di lingkungan RT 08 Kelurahan Mandala Merauke mempunyai pemahaman yang kuat terhadap pendidikan anak serta memiliki efek langsung pada kualitas sumber daya manusia.

METODE

Kegiatan pengabdian diberikan secara offline sesuai dengan pedoman protokol kesehatan pada hari Sabtu, 16 Juli 2022. Saat pengabdian sebanyak 20 orang berpartisipasi. Waktu pelatihan dibagi menjadi 20% untuk diskusi/tanya jawab dan 80% untuk pengetahuan materi. Strategi pelaksanaan yang menitikberatkan pada kegiatan yang terlibat dalam proses kegiatan digunakan untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan terdiri atas ceramah, demonstrasi, dan sesi tanya jawab. untuk dapat mendorong semua peserta untuk berperan aktif dalam proses sosialisasi. Media pelatihan seperti powerpoint, infocus, dan laptop membantu pelaksanaan sosialisasi ini. Langkah-langkah kegiatan sosialisasi adalah sebagai berikut. 1) memaparkan materi sosialisasi, 2) membuat sesi diskusi dan tanya jawab. 3) memberikan bimbingan dan konseling. Secara garis besar proses pemecahan masalah yang dilakukan sesuai Tabel 1.

Tabel 1 Proses Pemecahan Masalah

No	Kegiatan	Uraian Kegiatan
1	Tahap Observasi	Dilakukan untuk mempelajari tentang lingkungan sekitar di lokasi pengabdian.
2	Tahap perencanaan	Menyiapkan administrasi, mengirimkan undangan dan surat permohonan kepada ketua RT 08 Kelurahan Mandala Merauke, dan menetapkan jadwal dengan ketua RT.
3	Tahap pelaksanaan	Melalui penyajian materi secara teoritis, memberikan pelatihan, dan tanya jawab dengan para peserta.
4	Tahap evaluasi	Untuk meningkatkan tahapan kegiatan, evaluasi proses digunakan selama kegiatan sosialisasi.
5	Menulis laporan	Menyusun laporan pelatihan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat

HASIL

Pentingnya orang tua dalam pendidikan anak kembali ditegaskan dalam kegiatan sosialisasi ini untuk para orang tua RT 08 Kelurahan Mandala. Karena orang tua belum memahami betapa pentingnya pendidikan bagi anak, hal ini perlu disosialisasikan. Selain itu selama proses kegiatan sosialisasi masyarakat antusias dalam mengikuti materi dan mengajukan pertanyaan yang belum dipahami. Selama proses pemaparan materi yang dilakukan menghasilkan interaksi yang baik dimana interaksi yang terjadi 2 arah yaitu dari narasumber dan masyarakat. Proses kegiatan sosialisasi ditunjukkan pada Gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi



Gambar 2. Kegiatan tanya jawab

Ada berbagai gambaran yang menunjukkan adanya perubahan pemahaman yang ditunjukkan oleh orang tua, sesuai dengan pengamatan dan wawancara yang dilakukan. Orang tua berpartisipasi dalam pendidikan anaknya karena pendidikan merupakan modal utama yang dibutuhkan setiap anak untuk hidup di dunia modern. Saat ini, orang tua menjadi semakin sadar akan pentingnya memberi anak-anak mereka pendidikan terbaik sejak usia muda. Telah dibuktikan bahwa keterlibatan orang tua memiliki berbagai efek menguntungkan pada anak-anak. Semakin mendekati usia dewasa, hal ini diyakini akan memberikan efek yang baik dalam meningkatkan karakter anak.

Selain itu, melalui observasi dan wawancara diketahui bahwa orang tua, termasuk ibu dan ayah, menjadi jauh lebih bersemangat dalam mendidik anaknya setelah pola asuh mereka ditingkatkan berdasarkan model program pengasuhan anak yang telah disampaikan ketika

pengabdian dilakukan. Kemampuan anak untuk sekolah tergantung pada kemampuan orang tuanya untuk memotivasi mereka. Keluarga merupakan lingkungan awal pendidikan, dan pendidikan dalam keluarga sangat strategis penting untuk mempersiapkan anak menghadapi kehidupan bermasyarakat dan membina kecerdasan, karakter, dan kepribadian.

Semakin baik orang tua memberikan teladan bagi anak-anak mereka, maka semakin besar kemungkinan anak melakukan hal yang sama, ini merupakan perkembangan lain terkait dengan tumbuhnya apresiasi orang tua terhadap pendidikan anak. Untuk menjadi panutan bagi anak-anak mereka, orang tua memberikan keteladanan dan kebiasaan sehari-hari. Orang tua wajib memberikan perilaku baik ini kepada anak-anaknya sejak dini karena dapat berdampak pada tumbuh kembangnya.

Sedangkan pihak pengurus dan perwakilan dari masyarakat RT 08 Mandala Merauke menyatakan bahwa sosialisasi melalui pengabdian masyarakat akan dapat meningkatkan standar hidup keluarga setempat. Diharapkan dapat memperbaiki kondisi dan keadaan yang sudah ada di masyarakat serta memberikan kontribusi untuk kondisi dan situasi yang sebenarnya ada di masyarakat.

DISKUSI

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa dengan sosialisasi terhadap orang tua tentang pendidikan bagi anak-anak berdampak pada pemahaman orang tua menghargai pendidikan anak-anak mereka. Kondisi ini tidak terlepas dari cara pelaksanaan kegiatan ini, kegiatan sosialisasi disesuaikan dengan kebutuhan warga RT 08 Kelurahan Mandala Merauke selain meningkatkan pemahaman orang tua dengan menawarkan berbagai metode bervariasi dalam proses sosialisasi. Dengan kata lain, dengan adanya sosialisasi akan membantu orang tua memahami informasi yang diberikan. Orang tua wajib mengajarkan nilai-nilai kemanusiaan kepada anak mereka (Farhatilwardah et al., 2019). Konsep diri pada anak usia sekolah dan gaya pengasuhan orang tua saling terkait (Pramawaty & Hartati, 2012). Untuk mendorong pertumbuhan kemandirian anak yang sehat, orang tua terlibat dalam pola asuh demokratis (Dilanti et al., 2020). Jadi, dengan memberikan pendidikan terbaik bagi anak dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak (Maghfiroh & Suryana, 2021). Pada kegiatan ini dilakukan sebuah pendampingan. Pendampingan yang dilakukan disini dengan memberikan pemahaman kepada orang tua pentingnya pendidikan anak. Masyarakat Kelurahan Mandala Merauke dan para orang tua berpartisipasi dalam semua kegiatan. Oleh karena itu, terbukti bahwa perubahan dalam pendampingan orang tua sedang dirasakan dan ditunjukkan dalam pendampingan yang dilakukan.

Jadi tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman orang tua RT 08 Kelurahan Mandala Merauke pentingnya pendidikan bagi anak. Dengan adanya sosialisasi ini membuat orang tua mempunyai pemahaman yang kuat dan motivasi dalam memberikan pendidikan terbaik untuk anak. Serta secara langsung akan berdampak terhadap penghasilan kualitas sumber daya manusia.

KESIMPULAN

Program pengabdian yang dilakukan dapat bermanfaat membantu orang tua memahami pendidikan bagi anak-anak. Hal ini dapat membuka jalan sosialisasi kehidupan berbangsa dan bernegara di masa depan dalam bidang kehidupan sesuai dengan kebutuhan dan tantangan bangsa dan negara Indonesia. Sebagai fondasi dan unit terkecil dari kehidupan seorang anak, keluarga harus memainkan peran yang lebih besar dan lebih jelas dalam hal ini. Untuk meningkatkan kualitas kesadaran orang tua terhadap pendidikan bagi anak, disarankan agar tindakan yang dilakukan dapat dipertahankan dan dijadikan kegiatan rutin.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Musamus, Kepala Pusat Studi Kajian Kebijakan Pendidikan Universitas Musamus, Ketua Jurusan PGSD Universitas Musamus, Ketua RT 08 Kelurahan Mandala Merauke dan Dosen-Dosen yang telah meluangkan waktu untuk hadir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Dilanti, M. R., Sari, D. N., & Nasution, A. S. (2020). Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Sosialisasi Dan Kemandirian Anak Usia 3-6 Tahun. *Jurnal Bidan Pintar*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.30737/jubitar.v1i1.746>
- Fabiani, R. R. M., & Krisnani, H. (2020). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Seorang Anak Dari Usia Dini. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 40. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.28257>
- Falhatunnisa, I., & Santika, T. (2020). Persepsi keluarga tentang pentingnya pendidikan anak usia dini dalam pembentukan karakter. *Journal of Community Education*, 1(1), 1–6.
- Farhati W,F., Hastuti, D., & Krisnatuti, D. (2019). Karakter Sopan Santun Remaja: Pengaruh Metode Sosialisasi Orang Tua dan Kontrol Diri. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 12(2), 114–125. <https://doi.org/10.24156/jikk.2019.12.2.114>
- Framanta, G. M. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 126–129. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.654>
- Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiyah, S. K. (2019). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 214. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.152>
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05(01), 1561.
- Maunah, S. (2021). Pola Asuh Orang Tua pada Pendidikan Agama Anak di Desa Hampalit , Katingan Hilir. 1, 499–509.
- Muslih, M. (2021). Peran Ibu Dalam Melatih Pengamalan Beragama Pada Anak Di Lingkungan

- Keluarga. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 162–170. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.103>
- Pramawaty, N., & Hartati, E. (2012). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Konsep Diri Anak Usia Sekolah (10-12 Tahun). *Jurnal Nursing Studies*, 1, 87–92. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnursing>
- Roesli, M., Syafi, A., & Amalia, A. (2018). Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, IX(2), 2549–4171.
- Ruli, E. (2020). Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, vol.1(No.1), hlm.145.
- Sutrisno, A., Yudistira, I., & Alfari, U. (2021). Pentingnya pendidikan anak di usia dini. *Jurnal UMJ*, 1–4.
- Tari, E., & Tafonao, T. (2019). Pendidikan Anak dalam Keluarga Berdasarkan Kolose 3:21. *Kurios*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.30995/kur.v5i1.93>
- Trisnawati, W., Oktavia, D., Putra, I. M., & Megawati. (2020). Sosialisasi Peranan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak di Desa Tirta Kencana. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 28–34. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i1.2729>
- Yasa, I. M. A. (2021). Optimalisasi Pengabdian Masyarakat Pada Sekolah Paud Binaan. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 179. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4387>